



KEMENTERIAN
KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I

2024

SEKRETARIAT BNSP

Jalan MT. Haryono Kav. 52, Pancoran, Jakarta Selatan

Website: www.bnspp.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Ketenagakerjaan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Jakarta Selatan, 30 Juni 2024

Kepala Sekretariat

Fauziah, S.E., M.Si

NIP. 196412081986032001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
Revisi DIPA	vi
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	4
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	6
A.1 Dasar Hukum	6
A.2 Profil dan Kebijakan Teknis	8
A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.4 Basis Akuntansi	8
A.5 Dasar Pengukuran	8
A.6 Kebijakan Akuntansi	8
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	13
B.1 Pendapatan	13
B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	13
B.2 Belanja	14
B.2.1 Belanja Pegawai	15
B.2.2 Belanja Barang	15
B.2.3 Belanja Modal	16
B.2.4 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	17
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	18
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	18
C.2 Persediaan	18
C.3 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	18
C.4 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	19
C.5 Uang Muka dari KPPN	19
C.6 Ekuitas	19
C.7 Catatan Penting Lainnya neraca	19
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	20
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak	20
D.2 Beban Pegawai	20
D.3 Beban Persediaan	20
D.4 Beban Barang dan Jasa	21
D.5 Beban Pemeliharaan	21
D.6 Beban Perjalanan Dinas	22
D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi	22
D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	22
D.15 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	23
Program Prioritas Nasional	24
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	25
E.1 Ekuitas Awal	25
E.2 Surplus (Defisit) LO	25
E.3 Transaksi Antar Entitas	25
E.4 Ekuitas Akhir	25
F. Pengungkapan Lain-Lain	26
VI. Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Jakarta Selatan, 30 Juni 2024
Kepala Sekretariat



Fauziah, S.E., M.Si

NRP. NIP. 196412081986032001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp831.792.634 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp831.792.634 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp17.007.306.305 atau mencapai 21,27 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp79.952.477.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2024. Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp46.817.839.658 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp4.938.834.699; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp41.867.170.463 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp11.834.496.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp3.789.289.901 dan Rp43.028.549.757

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp103.285 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp18.558.314.583 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-18.558.211.298, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp831.704.104 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-17.726.507.194.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp43.757.271.896, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-17.726.507.194 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 16.997.785.055 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp43.028.549.757

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

- A. Dasar Hukum Pengajuan Revisi DIPA:
Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 199/PMK.02/2021 Tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2022
- B. Revisi Anggaran pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi sebagai berikut:
1. Revisi I
 - Surat Menteri Keuangan nomor S-1082/MK.02/2023 tanggal 29 Desember 2023 perihal Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024.
 - Surat Menteri Ketenagakerjaan nomor B-M/2/KU.01/I/2024 tanggal 16 Januari 2024 perihal Penyampaian Usulan Automatic Adjustment Kementerian Ketenagakerjaan Tahun Anggaran 2024
 - Surat Nota Dinas Plt Sesditjen Binalavotas Nomor : 2/289/PR.00.01/I/2024 tanggal 18 Januari 2024 perihal Penyampaian Usulan Revisi DIPA I (*Automatic Adjustment* dan Buka Blokir) Ditjen Binalavotas TA 2024
 - Surat Nota Dinas Kepala Sekretariat BNSP nomor 2.1/213/PR.01.02/I/2024 perihal Penyampaian Usulan Revisi DIPA I (Automatic Adjustment) Ditjen Binalavotas Tahun 2024.
 - Usulan ini dilakukan pencantuman anggaran blokir pada Halaman IV DIPA Sekretariat BNSP sebesar Rp. 8.743.031.000
 2. Revisi II
 - Surat Nota Dinas Plt Direktur Jenderal Binalavotas nomor 2.1/0611/PR.00.02/III/2024 tanggal 07 Maret 2024 perihal Permohonan Persetujuan Revisi Anggaran Tahun 2024.
 - Surat Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat BNSP nomor 2.1/880/K.U/IV/2024 perihal Usulan Revisi Anggaran kepada Kepala Kantor Kanwil Perbendaharaan.
 - Usulan revisi ini ditujukan untuk memenuhi belanja gaji pegawai PPPK pada komponen belanja Gaji dan Tunjangan.
 3. Revisi III
 - Surat Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat BNSP nomor 2.1/0950/K.U/IV/2024 tanggal 19 April 2024 perihal Usulan Revisi Anggaran kepada Kepala Kantor Kanwil Perbendaharaan.
 - Usulan revisi ini dilaksanakan untuk melakukan proses pemutakhiran data rencana penarikan dana triwulan I pada lembar III DIPA.
 4. Revisi IV
 - Surat Direktur Pelaksana Anggaran, Ditjen Perbendaharaan nomo S-188/PB.2/2024 tanggal 16 Mei 2024 perihal Pembukaan Kembali Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA Periode Triwulan II Tahun 2024.
 - Surat Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat BNSP nomor 2.1/1170/K.U/V/2024 tanggal 29 Mei 2024 perihal Usulan Revisi Anggaran kepada Kepala Kantor Kanwil Perbendaharaan.
 - Usulan revisi ini dilaksanakan untuk melakukan proses pemutakhiran data rencana penarikan dana triwulan II pada lembar III DIPA.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023**

URAIAN	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	-	831.792.634	-	810.297.128
JUMLAH PENDAPATAN		-	831.792.634	-	810.297.128
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	9.132.072.000	4.476.357.475	49,02	4.218.383.331
Belanja Barang	B.2.2	69.420.405.000	12.304.773.232	17,73	12.629.995.716
Belanja Modal	B.2.3	1.400.000.000	226.175.598	16,16	313.408.500
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		79.952.477.000	17.007.306.305	21,27	17.161.787.547

Jakarta Selatan, 30 Juni 2024
Kepala Sekretariat

Fauziah, S.E., M.Si
NIP. 196412081986032001



NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	2.763.166.769	664.763.625
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	14.755	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.14	-	-
Persediaan	C.15	2.175.653.175	1.170.827.765
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		4.938.834.699	1.835.591.390
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	-	-
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	15.868.083.228	17.541.565.236
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	38.333.391.500	38.333.391.500
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	692.456.000	692.456.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	-	-
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(13.026.760.265)	(13.980.968.605)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
Jumlah Aset Tetap		41.867.170.463	42.586.444.131
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	2.386.857.000	2.386.857.000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-

Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	2.230.461.406	146.636.000
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(4.605.483.910)	(2.533.493.000)
Jumlah Aset Lainnya		11.834.496	-
JUMLAH ASET		46.817.839.658	44.422.035.521
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	1.026.123.132	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	2.763.166.769	664.763.625
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		3.789.289.901	664.763.625
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		3.789.289.901	664.763.625
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	43.028.549.757	43.757.271.896
JUMLAH EKUTAS		43.028.549.757	43.757.271.896
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		46.817.839.658	44.422.035.521

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	43.757.271.896	44.509.747.955
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(17.726.507.194)	(18.168.169.755)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	16.997.785.055	16.351.490.419
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(728.722.139)	(1.816.679.336)
EKUITAS AKHIR	E.6	43.028.549.757	42.693.068.619

Jakarta Selatan, 30 Juni 2024
Kepala Sekretariat

Fauziah, S.E., M.Si
NIP. 196412081986032001



A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis

A.1. Dasar Hukum

UU 1945 Pasal 23 ayat (1) menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat;
 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara;
 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan negara;
 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara;
 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah;
 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan;
 Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang tata cara pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja Negara;
 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.05/2015 tentang tata cara amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada entitas pemerintah pusat;
 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang tata cara pelaksanaan pemusnahan dan penghapusan Barang Milik Negara;
 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang penatausahaan Barang Milik Negara;
 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 182/PMK.05/2017 tentang pengelolaan rekening milik Satuan Kerja Lingkup Kementerian/Lembaga;
 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 183/PMK.05/2019 tentang pengelolaan rekening pengeluaran milik Kementerian Negara/Lembaga;
 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang penentuan kualitas piutang dan pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara;
 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Ketenagakerjaan;
 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 748/KMK.02/2018 tentang persetujuan penggunaan sebagian dana Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Ketenagakerjaan;
 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang tabel masa manfaat dalam rangka penyusutan Barang Milik Negara berupa aset tetap pada entitas pemerintah pusat;
 Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 211/PB/2018 tentang kodefikasi segmen akun pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimutakhirkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 273/PB/2020 tentang pemutakhiran kodefikasi segmen akun pada Bagan Akun Standar.

Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi didirikan sebagai salahsatu upaya pemerintah untuk memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan. Entitas berkedudukan di Jl. M.T. Haryono Kav. 52.

Untuk mewujudkan tujuan diatas, Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi melakukan beberapa langkah strategis berikut:

1. Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada K/L.
2. Membina secara efektif K/L dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi.
3. Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

A.2. profil dan Kebijakan Teknis

Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi didirikan sebagai salahsatu upaya pemerintah untuk memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan. Entitas berkedudukan di Jl. M.T. Haryono Kav. 52.

Untuk mewujudkan tujuan diatas, Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi melakukan beberapa langkah strategis berikut:

1. Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada K/L.
2. Membina secara efektif K/L dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi.
3. Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

Basis Akuntansi

A.4 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.5. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.6. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan yang merupakan entitas pelaporan dari Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. **Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. **Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. **Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	9.132.072.000	9.132.072.000
Belanja Barang	69.420.405.000	69.420.405.000
Belanja Modal	1.400.000.000	1.400.000.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	79.952.477.000	79.952.477.000

Realisasi Pendapatan
Rp831.792.634

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp831.792.634 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp831.792.634. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	831.792.634	-
Jumlah	-	831.792.634	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 2,65 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	831.792.634	810.297.128	2,65
Jumlah	831.792.634	810.297.128	2,65
Jumlah	-	-	-

Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp831.792.634

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp831.792.634 dan Rp810.297.128. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,65 dari TA 2023

Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berasal dari pembayaran sewa rumah dinas selama 6 (enam) bulan atas nama Andri sebesar Rp88.530,-

Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu berasal dari pengembalian kelebihan pembayaran 19 Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebagai tindak lanjut rekomendasi BPK RI atas hasil pemeriksaan laporan keuangan TA 2021 dan laporan keuangan TA 2022 sebesar Rp825.364.104,-

Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu berasal dari pembayaran kekurangan gaji perubahan ke jabatan fungsional bulan Oktober s.d. November TA 2023 untuk 2 pegawai sebesar Rp740.000,- sesuai SPM 000039 tanggal 19 Maret 2024

Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri berasal dari pembayaran penyelesaian ganti kerugian negara atas BMN kendaraan angkutan darat bermotor roda 2 (dua) berupa:

- sepeda motor Honda GL100 tahun 1992 a.n Kuswanto sebesar Rp2.725.000,-
- sepeda motor Honda Astrea C100 tahun 2000 a.n Satino sebesar Rp2.875.000,-

. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	831.792.634	810.297.128	2,65
Jumlah	831.792.634	810.297.128	2,65

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	88.530	197.921.250	(99,96)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	825.364.104	610.535.570	35,19
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	740.000	1.840.308	(59,79)
Jumlah	831.792.634	810.297.128	2,65

Realisasi Belanja
Rp17.007.306.305

B.2 Belanja

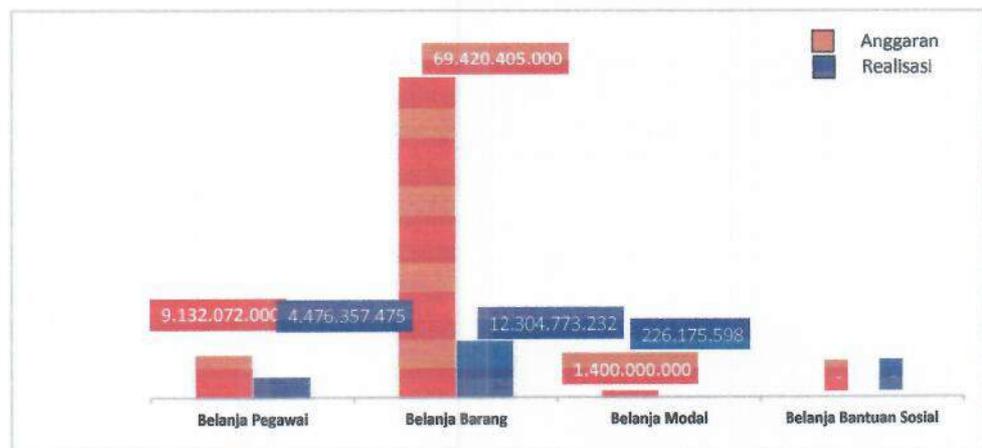
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp17.007.306.305 atau 21,27 % dari anggaran belanja sebesar Rp.79.952.477.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	9.132.072.000	4.476.357.475	49,02
Belanja Barang	69.420.405.000	12.304.773.232	17,73
Belanja Modal	1.400.000.000	226.175.598	16,16
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	79.952.477.000	17.007.306.305	21,27

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 0,90% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	4.476.357.475	4.218.383.331	6,12
Belanja Barang	12.304.773.232	12.629.995.716	(2,58)
Belanja Modal	226.175.598	313.408.500	(27,83)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	17.007.306.305	17.161.787.547	(0,90)

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp4.476.357.475

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.476.357.475 dan Rp4.218.383.331. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,12 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan Karena adanya penambahan 3 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), kenaikan gaji kolektif TA 2024 untuk 46 pegawai dan kenaikan gaji berkala.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.325.497.900	1.331.202.100	(0,43)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	21.561	21.696	(0,62)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	85.424.100	86.213.830	(0,92)
Belanja Tunj. Anak PNS	22.723.558	21.441.478	5,98
Belanja Tunj. Struktural PNS	36.080.000	38.600.000	(6,53)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	97.314.000	85.448.000	13,89
Belanja Tunj. PPh PNS	20.395.765	6.173.340	230,38
Belanja Tunj. Beras PNS	64.308.960	67.785.120	(5,13)
Belanja Uang Makan PNS	80.661.000	87.020.000	(7,31)
Belanja Tunjangan Umum PNS	45.920.000	53.360.000	(13,94)
Belanja Uang Honor Tetap	1.254.562.320	1.269.776.250	(1,20)
Belanja Uang Lembur	3.847.000	2.537.000	51,64
Jumlah Belanja kotor	4.476.358.879	4.218.384.962	6,12
Pengembalian Belanja Pegawai	1.404	1.631	(13,92)
Jumlah Belanja	4.476.357.475	4.218.383.331	6,12

Realisasi Belanja
Barang
Rp12.304.773.232

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.304.773.232 dan Rp12.629.995.716. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 2,58% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Belanja barang persediaan barang konsumsi terdiri dari belanja persediaan kantor komputer supplies, persediaan Map Kantor BNSP, Persediaan Alat Tulis kantor dan Map Sertifikat Lisensi

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	932.765.091	1.225.904.983	(23,91)
Belanja Barang Non Operasional	653.642.163	1.062.148.825	(38,46)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.570.325.100	3.794.480.610	20,45
Belanja Jasa	2.263.698.591	1.673.473.390	35,27
Belanja Pemeliharaan	480.465.863	264.053.369	81,96
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.246.959.225	4.548.027.982	(28,61)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	206.752.040	61.906.557	233,97
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	12.354.608.073	12.629.995.716	(2,18)
Pengembalian Belanja	49.834.841	-	-
Jumlah Belanja	12.304.773.232	12.629.995.716	(2,58)

Realisasi Belanja Modal
Rp226.175.598

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp226.175.598 dan Rp313.408.500. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 27,83% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh Belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp226.175.598,- pada tahun 2024 berupa pembelian :

- a. 2 buah kabel sebesar Rp5.328.000,-
- b. 1 buah CCTV sebesar Rp7.026.300,-
- c. Loudspeaker sebesar Rp44.207.748,-
- d. 2 A.C. Split sebesar Rp26.606.700,-
- e. 1 Brangkas sebesar Rp14.430.000,-
- f. 2 Hard Disk sebesar Rp32.190.000,-
- g. 15 Kursi besi sebesar Rp56.426.850,-
- h. 1 buah sofa sebesar Rp8.325.000,-

Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	226.175.598	313.408.500	(27,83)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	226.175.598	313.408.500	(27,83)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	226.175.598	313.408.500	(27,83)

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp226.175.598

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp226.175.598 dan Rp313.408.500, mengalami penurunan sebesar 27,83 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp226.175.598,- pada tahun 2024 berupa pembelian :

- a. 2 buah kabel sebesar Rp5.328.000,-
- b. 1 buah CCTV sebesar Rp7.026.300,-
- c. Loudspeaker sebesar Rp44.207.748,-
- d. 2 A.C. Split sebesar Rp26.606.700,-
- e. 1 Brangkas sebesar Rp14.430.000,-
- f. 2 Hard Disk sebesar Rp32.190.000,-
- g. 15 Kursi besi sebesar Rp56.426.850,-
- h. 1 buah sofa sebesar Rp8.325.000,-

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	226.175.598	313.408.500	(27,83)
Jumlah Belanja Kotor	226.175.598	313.408.500	(27,83)

B.2.4 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp2.763.166.769

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2.763.166.769 dan Rp.664.763.625. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Kas tunai	434.024.716	-
Kas bank	1.805.777.053	-
Kwitansi yang belum di SPJ-kan	523.365.000	-
Jumlah	2.763.166.769	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Keadaan kas pada akhir bulan pelaporan:

1. Uang tunai di brankas sebesar Rp434.024.716,-
2. Uang di rekening bank sebesar Rp1.805.777.053,-
3. Kwitansi TUP yang belum di SPJ-kan sebesar Rp523.365.000,-

Persediaan
Rp2.175.653.175

C.2 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.175.653.175 dan Rp1.170.827.765. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester I TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	2.175.212.283	1.170.239.909
Bahan untuk Pemeliharaan	440.892	587.856
Jumlah	2.175.653.175	1.170.827.765

Persediaan tersebut di atas dalam Barang konsumsi terdiri Pengadaan Pencetakan Blanko Sertifikat Kompetensi (Security Printing) Tahap I sesuai SPK nomor: SP.02/EP/SET-BNSP/II/2024 tanggal 2 Januari 2024 dan Pengadaan Pencetakan Blanko Sertifikat Kompetensi (Security Printing) Tahap II sesuai SPK nomor: SP.07/EP/SET-BNSP/II/2024 tanggal 21 Maret 2024.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp13.026.760.265

C.3 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp13.026.760.265 dan Rp13.980.968.605. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	15.868.083.228	(8.488.037.163)	7.380.046.065
2	Gedung dan Bangunan	38.333.391.500	(4.469.477.502)	33.863.913.998
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	692.456.000	(69.245.600)	623.210.400
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan	54.893.930.728	(13.026.760.265)	41.867.170.463

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 4.605.483.910

C.4 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp4.605.483.910 dan Rp2.533.493.000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	2.386.857.000	(2.386.857.000)	-
Aset Lain-lain	2.230.461.406	(2.218.626.910)	11.834.496
-	-	-	-
Total	4.617.318.406	(4.605.483.910)	11.834.496

Uang Muka dari KPPN Rp2.763.166.769

C.5 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.763.166.769 dan Rp664.763.625. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	300.000.000
Tambahan Uang Persediaan	2.463.166.769
Total	2.763.166.769

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Uang persediaan (UP) sesuai dengan surat usulan No: 00001/UP/452533/2024 sebesar Rp300.000.000 tanggal 22 Januari 2024

Tambahan Uang Persediaan (TUP) sesuai surat usulan No: 00006/TUP/452533/2024 sebesar Rp3.151.224.000 tanggal 14 Juni 2024 dan sampai dengan 30 Juni 2024 sudah di SPJ-kan sebesar Rp688.057.231,- terdiri dari:

- SPM 00147T tanggal 27 Juni 2024 sebesar Rp380.000,-
- SPM 00148T tanggal 27 Juni 2024 sebesar Rp70.209.677,-
- SPM 00149T tanggal 27 Juni 2024 sebesar Rp595.254.260,-
- SPM 00150 tanggal 27 Juni 2024 sebesar Rp22.213.294,-

Ekuitas Rp43.028.549.757

C.6 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp43.028.549.757. dan Rp43.757.271.896. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C.7 Catatan Penting Lainnya neraca

Pendapatan Negara
Bukan Pajak Rp103.285

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp103.285 dan Rp197.921.250. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 99,95. Hal tersebut disebabkan oleh Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berasal dari pembayaran sewa rumah dinas selama 6 (enam) bulan atas nama Andri sebesar Rp88.530,-. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	103.285	197.921.250,00	(99,95)
	-	-	-
Jumlah	103.285,00	197.921.250,00	(99,95)

Beban Pegawai
Rp4.912.763.607

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.912.763.607 dan Rp4.650.216.244.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 5,65 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Karena adanya penambahan 3 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), kenaikan gaji kolektif TA 2024 untuk 46 pegawai dan kenaikan gaji berkala.. Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.491.941.100	1.498.969.700	(0,47)
Beban Pembulatan Gaji PNS	22.361	22.390	(0,13)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	96.171.650	97.076.960	(0,93)
Beban Tunj. Anak PNS	25.585.758	24.200.254	5,73
Beban Tunj. Struktural PNS	40.590.000	43.110.000	(5,85)
Beban Tunj. Fungsional PNS	109.218.000	96.124.000	13,62
Beban Tunj. PPh PNS	20.733.445	6.525.362	217,74
	-	-	-
Jumlah	4.912.763.607	4.650.216.244	5,65

Beban Persediaan
Rp3.565.352.726

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.565.352.726 dan Rp3.114.565.113

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 14,47 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Persediaan konsumsi terdiri Pengadaan Pencetakan Blanko Sertifikat Kompetensi (Security Printing) Tahap I sesuai SPK nomor: SP.02/EP/SET-BNSP/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 dan Pengadaan Pencetakan Blanko Sertifikat Kompetensi (Security Printing) Tahap II sesuai SPK nomor: SP.07/EP/SET-BNSP/II/2024 tanggal 21 Maret 2024.. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	3.565.352.726	3.114.565.113	14,47
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	3.565.352.726,00	3.114.565.113	14,47

Beban Barang dan Jasa
Rp4.153.152.845

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.153.152.845 dan Rp4.048.295.198.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,59 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan terjadi dikarenakan pada tahun 2023 sudah tidak ada lagi belanja beban jasa penanganan COVID-19. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	767.276.669	912.713.803	(15,93)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	43.480.000	94.350.000	(53,92)
Beban Bahan	662.492.163	933.041.325	(29,00)
Beban Honor Output Kegiatan	21.150.000	129.107.500	(83,62)
Beban Langganan Listrik	353.006.991	242.627.690	45,49
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	139.416.000	139.200.000	0,16
Beban Sewa	282.820.700	23.000.000	1.129,66
Beban Jasa Profesi	134.400.000	376.200.000	(64,27)
Beban Jasa Lainnya	1.560.749.900	979.213.700	59,39
Jumlah	4.153.152.845	4.048.295.198,00	2,59

Beban Pemeliharaan
Rp480.612.827

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp480.612.827 dan Rp264.126.851.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 81,96 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Beban pemeliharaan gedung dan bangunan terdiri dari:

- a. Pemeliharaan gedung (Toilet dan Plafon) sesuai BAST.06/PBJ/SET-BNSP/II/2024 sebesar Rp61.681.368,-
- b. Pembersihan Gedung/Bangunan dan Karpet Kantor BNSP sesuai BAST.20/PBJ/SET-BNSP/VI/2024 sebesar Rp147.959.814,-

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	209.641.182	49.173.000	326,33
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	270.824.681	214.880.369	26,04
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	146.964	73.482	100,00
Jumlah	480.612.827	264.126.851	81,96

Beban Perjalanan Dinas
Rp3.690.546.424

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.690.546.424 dan Rp4.609.934.539

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 19,94 persen disebabkan oleh Terjadinya penurunan beban perjalanan dinas dikarenakan pada tahun 2024 tidak terdapat perjalanan dinas lainnya-luar negeri, pengurangan belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota pada kegiatan Sosialisasi Indonesia Kompeten sebanyak 3 Kegiatan dari tahun 2023. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	2.033.508.684	2.447.574.611	(16,92)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.970.000	532.500	269,95
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	734.292.700	1.121.662.000	(34,54)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	714.023.000	978.258.871	(27,01)
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	-	61.906.557	(100,00)
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	206.752.040	-	-
Jumlah	3.690.546.424,00	4.609.934.539	(19,94)

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp1.755.886.154

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.755.886.154 dan Rp2.291.328.938.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.225.945.848	1.012.190.550	21,12
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	513.089.606	513.089.606	-
Beban Penyusutan Jaringan	8.655.699	8.655.699	-
Beban Amortisasi Software	-	757.393.083	(100,00)
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Dig	8.195.001	-	-
	-	-	-
Jumlah Penyusutan	1.755.886.154	2.291.328.938	(23,37)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	1.755.886.154	2.291.328.938	(23,37)

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Rp831.704.104

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp831.704.104 dan Rp612.375.878.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	740.000	1.840.308,00	(59,79)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	825.364.104	610.535.570,00	35,19
dapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	5.600.000	-	-
Jumlah	831.704.104,00	612.375.878	35,82

D.9 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

Pelaksanaan Program Prioritas Nasional

Pelaksanaannya diantaranya melalui 3 (tiga) Program Prioritas Nasional yang terdapat pada Satuan Kerja Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi dengan pagu mencapai Rp79.952.477.000,- dan realisasi sebesar Rp17.007.306.305,- dengan rincian sebagai berikut

Program / Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
Sertifikasi Lembaga	2.467.370.000	301.458.277	12,22	Lembaga	100	50	50,00
Sertifikasi Profesi dan SDM	54.264.054.000	5.746.033.422	16,05	Orang	76540	38270	50,00
Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	1.555.450.000	235.454.950	15,54	NSPK	150	76	50,67

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp43.757.271.896,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.43.757.271.896,00 dan Rp.44.509.747.955,00

Defisit LO
Rp.17.726.507.194,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.17.726.507.194,00 dan Rp.18.168.169.755,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Transaksi Antar Entitas
Rp16.997.785.055

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.16.997.785.055 dan Rp.16.351.490.419. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	17.007.306.305
Diterima dari Entitas Lain	(831.792.634)
Transfer Keluar	(508.328.252)
Transfer Masuk	1.330.599.636
Jumlah	16.997.785.055

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2024, DKEL sebesar Rp 17.007.306.305, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 831.792.634

Ekuitas Akhir
Rp43.028.549.757

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.43.028.549.757,00 dan Rp.42.693.068.619,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Penyalahgunaan dana pajak pada Sekretariat BNSP tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.522.828.520,- dan Rp1.865.144.697,- dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2020 sebesar Rp. 4.522.828.520

1. Sudah dibayar sebesar Rp. 665.245.750,-

2. Terdapat tambahan setor pajak Tahun 2020 Rp333.850.000,- yang disetorkan pada tahun 2023

3. Total Pajak Tahun 2020 yang sudah dibayar sebesar Rp999.095.750,-

4. Sisa Pajak yang belum dibayarkantahun 2020 sebesar Rp3.523.732.770,-

Tahun 2021 sebesar Rp. 1.865.144.697

1. Sudah dibayarkan sebesar Rp. 1.698.990.000

2. Sisa Pajak yang belum dibayarkan Tahun 2021 sebesar Rp. 166.154.697

3. Terdapat tambahan setor pajak tahun 2021 sebesar Rp155.153.697,- yang setorkan pada tahun 2023

4. Terdapat tambahan setor pajak tahun 2021 sebesar Rp11.216.500,- yang setorkan pada tahun 2023

5. Pajak Tahun 2021 telah LUNAS dibayarkan

Sehingga progres tindak lanjut penyetoran dan sisa pajak Sekretariat BNSP Ditjen Binalavotas adalah sebagai berikut:

1. Total pajak yang sudah dibayarkan untuk Tahun 2020 dan Tahun 2021 sebesar Rp2.864.240.447 (Rp999.095.075 + Rp1.865.144.697)

2. Sisa pajak yang belum dibayarkan untuk Tahun 2020 adalah sebesar Rp3.523.732.770,- yang merupakan tanggung jawab Bendahara Pengeluaran TA 2020 dan TA 2021



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 452533
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	79,952,477,000	79,952,477,000	0
2	Belanja	17,057,142,550	17,057,142,550	0
3	Pengembalian Belanja	-49,836,245	-49,836,245	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	831,792,634	831,792,634	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	2,098,403,144	2,098,403,144	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	2,763,166,769	2,763,166,769	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 15-JUL-24



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 026 **KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**
ESELON I : 13 **DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN YOKASI DAN PRODUKTIVITAS**
WILAYAH/PROVINSI : 0100 **DKI JAKARTA**
SATUAN KERJA : 452533 **SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
 Tanggal : 30/07/24 10:03 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	88,530	0	88,530	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	88,530	0	88,530	
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					
425791	Pendapatan Penyesalan Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0	5,600,000	0	5,600,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	0	5,600,000	0	5,600,000	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	740,000	0	740,000	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	825,364,104	0	825,364,104	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	826,104,104	0	826,104,104	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	831,792,634	0	831,792,634	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	831,792,634	0	831,792,634	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 026
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 452533
JENIS SATUAN KERJA : KP

KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
DKI JAKARTA
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 30/07/24 10:03 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_jra_bel_akun_satter_poc
 Tgl Data : 30/7/24 7:34 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEAMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,310,540,000	2,317,300,000	1,325,497,900	0	1,325,497,900	57.2	991,802,100
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	52,000	52,000	21,561	0	20,157	41.46	31,843
511119	Belanja Pembuktian Gaji PNS	141,152,000	141,152,000	85,424,100	0	85,424,100	60.52	55,727,900
511121	Belanja Tunj. Suami/istri PNS	40,771,000	40,771,000	22,723,558	0	22,723,558	55.73	18,047,442
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	89,020,000	89,020,000	36,080,000	0	36,080,000	56.36	27,940,000
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	185,654,000	165,800,000	97,314,000	0	97,314,000	58.89	68,486,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	29,020,000	23,000,000	20,395,765	0	20,395,765	88.86	2,604,235
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	124,720,000	113,200,000	64,308,960	0	64,308,960	56.81	48,891,040
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	390,000,000	292,338,000	80,661,000	0	80,661,000	27.59	211,677,000
511129	Belanja Tunjangan Umum PNS	98,000,000	80,500,000	45,920,000	0	45,920,000	57.04	34,580,000
511151	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,408,929,000	3,238,133,000	1,778,346,844	1,404	1,778,345,440	54.92	1,459,787,560
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	116,270,000	57,664,800	0	57,664,800	49.6	58,605,200
511619	Belanja Pembuktian Gaji PPPK	0	6,000	790	0	790	13.17	5,210
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	19,200,000	8,865,000	0	8,865,000	46.17	10,335,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	7,819,000	1,303,560	0	1,303,560	16.67	6,515,440
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	24,420,000	4,477,000	0	4,477,000	18.33	19,943,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	167,715,000	72,311,150	0	72,311,150	43.12	95,403,850
5121	Belanja Honorarium							
512111	Belanja Uang Honor. Tetap	2,895,937,000	2,870,937,000	1,254,562,320	0	1,254,562,320	43.7	1,616,374,680
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5121	2,895,937,000	2,870,937,000	1,254,562,320	0	1,254,562,320	43.7	1,616,374,680
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	151,060,000	75,530,000	3,847,000	0	3,847,000	5.09	71,683,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	8,478,000	0	0	0	0	8,478,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	151,060,000	84,008,000	3,847,000	0	3,847,000	4.58	80,161,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,676,146,000	2,687,641,000	1,312,466,789	0	1,312,466,789	48.83	1,375,174,211
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	83,638,000	54,824,776	0	54,824,776	65.55	28,813,224
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	2,676,146,000	2,771,279,000	1,367,291,565	0	1,367,291,565	49.34	1,403,987,435
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	9,132,072,000	9,132,072,000	4,476,358,879	1,404	4,476,357,475	49.02	4,655,714,525
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024



KEMENTERIAN NEGARALEMBAGA : 026
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 452533
JENIS SATUAN KERJA : KP

KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
DKI JAKARTA
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 30/07/24 10:03 AM
Halaman : 2
PgID : lap_lra_bel_akun_satter_poc
Tgl Data : 30/7/24 7:34 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1.736.560,000	1.795.392,000	700.924.669	0	700.924.669	39,04	1.094.467,331
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	540.000,000	540.000,000	188.360,422	0	188.360,422	34,88	351.639,578
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	243.990,000	138.086,000	43.480,000	0	43.480,000	31,49	94.606,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2.520.150,000	2.473.478,000	932.765,091	0	932.765,091	37,71	1.540.712,909
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	24.946.439,000	22.543.239,000	632.492,163	0	632.492,163	2,81	21.910.746,837
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	2.257.100,000	2.299.600,000	21.150,000	0	21.150,000	0,92	2.278.450,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	27.203.539,000	24.842.839,000	653.642,163	0	653.642,163	2,63	24.189.196,837
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.256.000,000	6.791.500,000	4.570.325,100	0	4.570.325,100	67,29	2.221.174,900
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	5.256.000,000	6.791.500,000	4.570.325,100	0	4.570.325,100	67,29	2.221.174,900
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	720.000,000	900.000,000	353.006,991	0	353.006,991	39,22	546.993,009
522112	Belanja Langganan Telepon	24.000,000	24.000,000	0	0	0	0	24.000,000
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	480.000,000	420.000,000	139.416,000	0	139.416,000	33,19	280.584,000
522141	Belanja Sewa	483.114,000	432.114,000	282.820,700	0	282.820,700	65,45	149.293,300
522151	Belanja Jasa Profesi	8.486.100,000	8.552.900,000	134.400,000	0	134.400,000	1,57	8.418.500,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	3.365.038,000	3.505.338,000	1.354.054,900	0	1.354.054,900	38,63	2.151.283,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	13.558.252,000	13.834.352,000	2.263.698,591	0	2.263.698,591	16,36	11.570.653,409
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	680.000,000	637.500,000	209.641,182	0	209.641,182	32,88	427.868,818
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.008.943,000	936.515,000	270.824,681	0	270.824,681	28,92	665.690,319
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1.688.943,000	1.574.015,000	480.465,863	0	480.465,863	30,52	1.093.549,137
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9.086.580,000	10.807.831,000	2.083.343,525	49.834,841	2.033.508,684	19,28	8.774.322,316
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.066.351,000	37.710,000	1.970,000	0	1.970,000	5,22	35.740,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4.932.870,000	5.481.220,000	447.622,700	0	447.622,700	8,17	5.033.597,300
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.919.720,000	2.389.460,000	714.023,000	0	714.023,000	29,88	1.675.437,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	18.005.521,000	18.716.221,000	3.246.959,225	49.834,841	3.197.124,384	17,35	15.519.086,616
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	1.188.000,000	1.188.000,000	206.752,040	0	206.752,040	17,4	981.247,960
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	1.188.000,000	1.188.000,000	206.752,040	0	206.752,040	17,4	981.247,960
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	69.420.405,000	69.420.405,000	12.354.608,073	49.834,841	12.304.773,232	17,8	57.115.631,768

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 026
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 452533
JENIS SATUAN KERJA : KP

KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
DKI JAKARTA
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 30/07/24 10:03 AM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 30/7/24 7:34 AM

KODE	URAVAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	900,000,000	900,000,000	226,175,598	0	226,175,598	25.13	673,824,402
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	900,000,000	900,000,000	226,175,598	0	226,175,598	25.13	673,824,402
5361	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	500,000,000	500,000,000	0	0	0	0	500,000,000
536111	Belanja Modal Lainnya	500,000,000	500,000,000	0	0	0	0	500,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 53	1,400,000,000	1,400,000,000	226,175,598	0	226,175,598	16.16	1,173,824,402
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,400,000,000	1,400,000,000	226,175,598	0	226,175,598	16.16	1,173,824,402
	JUMLAH BELANJA	79,952,477,000	79,952,477,000	17,057,142,550	49,836,245	17,007,306,305	21.33	62,945,170,695

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI 026
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS 13
SATUAN KERJA : SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI 452533

Tgl Data : 23/07/24 6:24 AM
 Tgl Cetak : 23/07/24 9:38 AM
 Halaman : 2
 lap_lra_face_satker_new.doc

URAIAN	2024					2023				
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0		
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0		
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0		
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0		
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0		
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0		
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0		
c. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0		
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0		
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0		
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0		
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	79,952,477,000	17,007,306,305	(62,945,170,695)	21	93,576,978,000	17,161,787,547	76,415,190,453	18		
C. PEMBIAHYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0		

Keterangan :
FINAL

Jakarta Selatan, 23 Juli 2024
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kepala Sekretariat BNSP

 Fauziah, S.E., M.Si
 196412081986032001

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 23/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 23/07/24 10:47 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	103,285	197,921,250	(197,817,965)	(99.948)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	103,285	197,921,250	(197,817,965)	(99.948)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	103,285	197,921,250	(197,817,965)	(99.948)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,912,763,607	4,650,216,244	262,547,363	5.646
Beban Persediaan	3,565,352,728	3,114,565,113	450,787,613	14.474
Beban Barang dan Jasa	4,153,152,845	4,048,295,198	104,857,647	2.59
Beban Pemeliharaan	480,612,827	264,126,851	216,485,976	81.963
Beban Perjalanan Dinas	3,690,546,424	4,609,934,539	(919,388,115)	(19.944)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 23/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 23/07/24 10:47 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,755,886,154	2,291,328,938	(535,442,784)	(23.368)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	18,558,314,583	18,978,466,883	(420,152,300)	(2.214)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(18,558,211,298)	(18,780,545,633)	222,334,335	(1.184)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	831,704,104	612,375,878	219,328,226	35.816
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	831,704,104	612,375,878	219,328,226	35.816
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	831,704,104	612,375,878	219,328,226	35.816
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(17,726,507,194)	(18,168,169,755)	441,662,561	(2.431)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(17,726,507,194)	(18,168,169,755)	441,662,561	(2.431)

Keterangan :

FINAL

Jakarta Selatan, 23 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Sekretariat BNSP

Fauziah, S.E., M.Si

196412081986032001



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 23/07/24 12:21 PM
Tgl Cetak : 23/07/24 2:41 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	2,763,166,769	664,763,625	2,098,403,144	315.66
Piutang Bukan Pajak	14,755	0	14,755	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	14,755	0	14,755	0.00
Persediaan	2,175,653,175	1,170,827,765	1,004,825,410	85.82
JUMLAH ASET LANCAR	4,938,834,699	1,835,591,390	3,103,243,309	169.06
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	15,868,083,228	17,541,565,236	(1,673,482,008)	(9.54)
Gedung dan Bangunan	38,333,391,500	38,333,391,500	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	692,456,000	692,456,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(13,026,760,265)	(13,980,968,605)	954,208,340	(6.83)
JUMLAH ASET TETAP	41,867,170,463	42,586,444,131	(719,273,668)	(1.69)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2,386,857,000	2,386,857,000	0	0.00
Aset Lain-lain	2,230,461,406	146,636,000	2,083,825,406	1,421.09
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(4,605,483,910)	(2,533,493,000)	(2,071,990,910)	81.78
JUMLAH ASET LAINNYA	11,834,496	0	11,834,496	
JUMLAH ASET	46,817,839,658	44,422,035,521	2,395,804,137	5.39
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	1,026,123,132	0	1,026,123,132	0.00
Uang Muka dari KPPN	2,763,166,769	664,763,625	2,098,403,144	315.66
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	3,789,289,901	664,763,625	3,124,526,276	470.02
JUMLAH KEWAJIBAN	3,789,289,901	664,763,625	3,124,526,276	470.02
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	43,028,549,757	43,757,271,896	(728,722,139)	(1.67)
JUMLAH EKUITAS	43,028,549,757	43,757,271,896	(728,722,139)	(1.67)
JUMLAH EKUITAS	43,028,549,757	43,757,271,896	(728,722,139)	(1.67)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	46,817,839,658	44,422,035,521	2,395,804,137	5.39

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 23/07/24 12:21 PM

Tgl Cetak : 23/07/24 2:41 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Jakarta Selatan, 23 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Sekretariat BNSP

Fauziah, S.E, M.Si

196412081986032001



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI
PROFESI

Tgl Data : 23/07/24 12:21 PM

Tgl Cetak : 23/07/24 2:47 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	43,757,271,896	44,509,747,955	(752,476,059)	(1.69)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(17,726,507,194)	(18,168,169,755)	441,662,561	(2.43)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	16,997,785,055	16,351,490,419	646,294,636	3.95
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(728,722,139)	(1,816,679,336)	1,087,957,197	(59.89)
EKUITAS AKHIR	43,028,549,757	42,693,068,619	335,481,138	0.79

Keterangan :

FINAL

Jakarta Selatan, 23 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Sekretariat BNSP

Fauziah, S.E, M.Si

196412081986032001



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 23/07/24 8:20 AM

Tgl Cetak : 23/07/24 9:24 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	17,007,306,305
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	831,792,634	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	88,530
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	5,600,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	740,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	825,364,104
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,325,497,900	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	21,561	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	85,424,100	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	22,723,558	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	36,080,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	97,314,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	20,395,765	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	64,308,960	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	80,661,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	45,920,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	57,664,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	790	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	8,865,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,303,560	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	4,477,000	0
3.0	512111	Belanja Uang Honor Tetap	1,254,562,320	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	3,847,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,312,466,789	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	54,824,776	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	700,924,669	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	188,360,422	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	43,480,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	632,492,163	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	21,150,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,570,325,100	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	363,006,991	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	139,416,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	282,820,700	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	134,400,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,354,054,900	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	209,641,182	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 23/07/24 6:20 AM

Tgl Cetak : 23/07/24 9:24 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	270,824,681	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,083,343,525	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,970,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	447,622,700	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	714,023,000	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	206,752,040	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	226,175,598	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,404
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	49,834,841
JUMLAH			17,888,935,184	17,888,935,184

Keterangan :

FINAL

Jakarta Selatan, 23 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Sekretariat BNSP

Fauziah, S.E, M.Si *

196412081986032001



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 23/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 23/07/24 9:24 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	300,000,000	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	2,463,166,769	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	14,755	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	2,175,212,283	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	440,892	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	15,868,083,228	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500	0
0.0	134113	Jaringan	692,456,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	8,488,037,163
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	4,469,477,502
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	69,245,600
0.0	162151	Software	2,386,857,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,230,461,406	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	2,218,626,910
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	2,386,857,000
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	436,406,132
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	589,717,000
0.0	212144	Pengeluaran transito yang masih harus dibayar	0	523,365,000
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	523,365,000	0
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	2,763,166,769
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	17,007,306,305
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	831,792,634	0
0.0	313211	Transfer Keluar	508,328,252	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	1,330,599,636
0.0	391111	Ekuitas	0	43,757,271,896
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	103,285
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	5,600,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	740,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	825,364,104
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,491,941,100	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	22,361	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	96,171,650	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	25,585,758	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	40,590,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	109,218,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	20,733,445	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	72,347,580	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 23/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 23/07/24 9:24 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	80,661,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	51,660,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	67,275,600	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	808	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	10,465,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,520,820	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	4,477,000	0
3.0	512111	Beban Uang Honor Tetap	1,468,954,920	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	3,847,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,312,466,789	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	54,824,776	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	767,276,669	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	188,360,422	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	43,480,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	662,492,163	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	21,150,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	353,006,991	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	139,416,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	282,820,700	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	134,400,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,560,749,900	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	209,641,182	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	270,824,681	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	2,033,508,684	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,970,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	734,292,700	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	714,023,000	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	206,752,040	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,225,945,848	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	513,089,606	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	8,655,699	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	8,195,001	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	3,565,352,726	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	146,964	0
JUMLAH			84,871,884,302	84,871,884,302

Keterangan :
FINAL

Jakarta Selatan, 23 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Sekretariat BNSP

Fauziah, S.E., M.Si
196412081988032001



LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 026
UAKPB : 452533
KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 29/07/24 12:22 PM
 Tgl Cetak : 29/07/24 1:05 PM
 Halaman : 1
 Kode Lap : lap_bmrn_intra_satker_joc

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
			Kuantitas	Nilai	BERTAMBAH		BERKURANG		Kuantitas	Nilai
					Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai		
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		1,067	17,541,565,236	40	1,639,582,898	269	3,313,004,906	838	15,868,083,228
3010305010	Pompa Air	Unit	0	0	1	31,635,000	0	0	1	31,635,000
3010310019	Stand	Unit	2	771,000	0	0	2	771,000	0	0
3020101001	Sedan	Unit	1	270,780,000	0	0	0	0	1	270,780,000
3020101002	Jeep	Unit	6	3,392,979,500	0	0	1	571,479,500	5	2,821,500,000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang kebawah)	Unit	8	2,765,869,000	1	566,407,300	1	667,760,000	8	2,674,516,300
3020104001	Sepeda Motor	Unit	2	39,050,000	0	0	0	0	2	39,050,000
3020104006	Sepeda Motor Listrik	Unit	2	55,944,000	0	0	0	0	2	55,944,000
3020202003	Kursi Roda	Unit	1	1,998,000	0	0	0	0	1	1,998,000
3030103025	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	Buah	2	15,632,500	0	0	2	15,632,500	0	0
3030308002	Micro Indicator (Dengan Perengkapan Suparto Pointers Dan Revolv	Buah	4	2,056,000	0	0	4	2,056,000	0	0
3040104003	Rak Rak Penyimpanan	Buah	3	10,270,000	0	0	3	10,270,000	0	0
3050101004	Mesin Ketik Listrik	Buah	1	2,500,000	0	0	1	2,500,000	0	0
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	3	118,140,000	0	0	0	0	3	118,140,000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	39	319,621,890	0	0	33	278,821,890	6	40,800,000
3050104002	Rak Besi	Buah	24	355,416,700	0	0	4	3,740,000	24	355,416,700
3050104003	Rak Kayu	Buah	5	5,627,000	0	0	4	3,740,000	1	1,887,000
3050104004	Rak Kayu	Buah	3	28,614,313	0	0	0	0	3	28,614,313
3050104007	Brandkas	Buah	0	0	1	14,430,000	0	0	1	14,430,000
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	28,704,600	6	7,026,300	0	0	7	35,730,900
3050105010	White Board	Buah	1	15,338,400	0	0	1	15,338,400	0	0
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	6	26,400,000	0	0	6	26,400,000	0	0
3050105037	White Board Electronic	Buah	2	140,049,100	0	0	1	17,050,000	1	122,999,100
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	19	315,938,200	0	0	9	139,015,000	10	176,923,200
3050105058	Focusing Screen/Layer LCD Projector	Buah	2	1,402,940	0	0	2	1,402,940	0	0
3050105082	Mesin Fogging	Unit	1	4,395,600	0	0	0	0	1	4,395,600
3050105095	Wastafel Portable	Buah	1	11,185,600	0	0	0	0	1	11,185,600
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	4	32,940,800	0	0	0	0	4	32,940,800
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	103	1,224,814,100	0	0	0	0	4	32,940,800
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	200	643,460,000	15	56,426,850	0	0	103	1,224,814,100
3050201005	Sice	Buah	5	53,560,000	0	0	0	0	5	53,560,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	10	198,969,600	0	0	0	0	10	198,969,600
3050201013	Tempat Tidur Kayu	Buah	1	8,481,300	0	0	0	0	1	8,481,300
3050201013	Meja Telepon	Buah	2	16,494,800	0	0	0	0	2	16,494,800
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	1	26,276,100	0	0	0	0	1	26,276,100
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	5	61,020,500	0	0	0	0	5	61,020,500
3050201020	Kursi Fiber Glass/Plastik	Buah	3	8,525,000	0	0	3	8,525,000	0	0

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPP : 026 **KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**
UAKPB : 452533 **SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI**

Tgl Data : 29/07/24 12:22 PM
Tgl Cetak : 29/07/24 1:05 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_sakter_poc

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
			KUANITITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANITITAS	NILAI
					6	7	8	9		
3050201024	Rak Sepatu (Aluminium)	Buah	1	1.221,000	0	0	0	0	1	1.221,000
3050201033	Sofa	set	11	158.848,200	1	8.325,000	0	0	12	167.173,200
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	5	20.046,600	0	0	0	0	5	20.046,600
3050204002	A.C. Sentral	Buah	3	100.000,000	0	0	0	0	3	100.000,000
3050204004	A.C. Split	Buah	24	212.430,160	2	26.606,700	10	78.329,664	16	160.707,196
3050206002	Televisi	Buah	15	488.635,650	0	0	5	40.160,000	10	448.485,650
3050206006	Equalizer	Buah	1	2.900,000	0	0	1	2.900,000	0	0
3050206007	Loudspeaker	Buah	21	192.713,751	2	44.207,748	1	4.600,000	22	232.421,499
3050206008	Sound System	Buah	1	87.708,500	0	0	0	0	1	87.708,500
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	4	3.212,500	0	0	4	3.212,500	0	0
3050206016	Mic Conference	Buah	30	180.486,000	0	0	0	0	30	180.486,000
3050206017	Unit Power Supply	Buah	2	2.109,000	0	0	0	0	2	2.109,000
3050206020	Camera Video	Buah	1	97.999,000	0	0	1	97.999,000	0	0
3050206036	Dispenser	Buah	8	33.300,000	0	0	0	0	8	33.300,000
3050206042	Lainbang Instansi	Buah	1	47.500,000	0	0	1	47.500,000	0	0
3050206046	Handy Cam	Buah	1	10.820,000	0	0	1	10.820,000	0	0
3050206056	Karpet	Buah	1	7.590,000	0	0	0	0	1	7.590,000
3050206058	Gordyn/Kray	Buah	1	195.942,000	0	0	0	0	1	195.942,000
3050206071	Kabel	Buah	0	0	2	5.328,000	0	0	2	5.328,000
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	10	24.732,500	0	0	0	0	10	24.732,500
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	1	8.935,500	0	0	0	0	1	8.935,500
3060101005	Audio Amplifier	Buah	2	14.918,250	0	0	1	4.373,250	1	10.545,000
3060101019	Multitrack Recorder	Buah	1	5.001,000	0	0	1	5.001,000	0	0
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	8	38.846,000	0	0	2	14.148,500	6	24.697,500
3060101037	Microphone/Boom Stand	Buah	4	15.984,000	0	0	0	0	4	15.984,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	2	13.908,000	0	0	0	0	2	13.908,000
3060101060	Power Amplifier	Buah	2	13.000,000	0	0	2	13.000,000	0	0
3060101068	Encoder/Decoder	Buah	1	15.675,000	0	0	1	15.675,000	0	0
3060101098	Mixer Sound Sistem	unit	2	19.425,000	0	0	0	0	2	19.425,000
3060101999	Peralatan Studio Audio Lainnya	dummy	1	5.439,000	0	0	0	0	1	5.439,000
3060102038	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	Buah	1	9.000,000	0	0	1	9.000,000	0	0
3060102061	Lensa Kamera	Buah	3	66.465,900	0	0	1	20.130,000	2	46.335,900
3060102071	Servo Zoom Lens	Buah	2	56.780,000	0	0	1	28.380,000	1	28.380,000
3060102118	Head Set	Buah	4	25.263,600	0	0	0	0	4	25.263,600
3060102128	Camera Digital	Buah	6	153.237,000	0	0	0	0	6	153.237,000
3060102165	Camera Conference	Buah	4	90.585,000	0	0	0	0	4	90.585,000
3060102999	Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	dummy	1	9.490,500	0	0	0	0	1	9.490,500

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPP : 026 **KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**
UAKPB : 452533 **SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI**

Tgl Data : 29/07/24 12:22 PM
Tgl Cetak : 29/07/24 1:05 PM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024			MUTASI			SALDO PER 30 JUNI 2024			
			KUANTITAS	NILAI		BERTAMBAH	KURANG	KUANTITAS	NILAI			
1												
134113	Jaringan		2	692,456,000	0	0	0	0	2	692,456,000		
5040201002	Jaringan Transmisi Tegangan 100 S/D 300 KVA	Unit	2	692,456,000	0	0	0	0	2	692,456,000		
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		63	146,636,000	267	2,093,825,406	0	0	330	2,230,461,406		
3010310019	Stand	Unit	0	0	2	771,000	0	0	2	771,000		
3020104001	Sepeda Motor	Unit	2	6,210,000	0	0	0	0	2	6,210,000		
3030103025	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	Buah	0	0	2	15,632,500	0	0	2	15,632,500		
3030308002	Micro Indicator (Dengan Perlengkapan Suparto Printers Dan Revolv	Buah	0	0	4	2,056,000	0	0	4	2,056,000		
3040104003	Rak-Rak Penyimpan	Buah	0	0	3	10,270,000	0	0	3	10,270,000		
3050101004	Mesin Keik Listrik	Buah	0	0	1	2,500,000	0	0	1	2,500,000		
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	0	0	33	278,821,690	0	0	33	278,821,690		
3050104003	Rak Besi	Buah	0	0	4	3,740,000	0	0	4	3,740,000		
3050105010	White Board	Buah	0	0	1	15,338,400	0	0	1	15,338,400		
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	0	0	6	26,400,000	0	0	6	26,400,000		
3050105037	White Board Electronic	Buah	0	0	1	17,050,000	0	0	1	17,050,000		
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	0	0	9	139,015,000	0	0	9	139,015,000		
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	0	0	2	1,402,940	0	0	2	1,402,940		
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	43	92,906,000	0	0	0	0	43	92,906,000		
3050201004	Kursi Kayu	Buah	18	47,520,000	0	0	0	0	18	47,520,000		
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	0	0	3	8,525,000	0	0	3	8,525,000		
3050204004	A.C. Split	Buah	0	0	10	78,329,664	0	0	10	78,329,664		
3050206002	Televisi	Buah	0	0	5	40,150,000	0	0	5	40,150,000		
3050206006	Equalizer	Buah	0	0	1	2,900,000	0	0	1	2,900,000		
3050208007	Loudspeaker	Buah	0	0	1	4,500,000	0	0	1	4,500,000		
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	0	0	4	3,212,500	0	0	4	3,212,500		
3050206020	Camera Video	Buah	0	0	1	97,999,000	0	0	1	97,999,000		
3050206042	Lambang Instansi	Buah	0	0	1	47,500,000	0	0	1	47,500,000		
3050206046	Handy Cam	Buah	0	0	1	10,820,000	0	0	1	10,820,000		
3060101005	Audio Amplifier	Buah	0	0	1	4,373,250	0	0	1	4,373,250		
3060101019	Multitrack Recorder	Buah	0	0	1	5,001,000	0	0	1	5,001,000		
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	0	0	2	14,148,500	0	0	2	14,148,500		
3060101060	Power Amplifier	Buah	0	0	2	13,000,000	0	0	2	13,000,000		
3060101068	Encoder/Decoder	Buah	0	0	1	15,675,000	0	0	1	15,675,000		
3060102038	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	Buah	0	0	1	9,000,000	0	0	1	9,000,000		
3060102061	Lens Kamera	Buah	0	0	1	20,130,000	0	0	1	20,130,000		
3060102071	Servo Zoom Lens	Buah	0	0	1	28,380,000	0	0	1	28,380,000		
3060319001	Switcher Combination	Buah	0	0	4	18,600,000	0	0	4	18,600,000		
3080120017	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)	Buah	0	0	10	4,900,000	0	0	10	4,900,000		

